

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem administrasi transaksi pembayaran pelanggan oleh bagian Pelayanan dilakukan secara manual dan terkomputerisasi. Dalam melayani transaksi pembayaran pelanggan digunakan sistem administrasi secara terkomputerisasi dengan lebih banyak melakukan proses transaksi lewat dukungan komputer yang menggunakan sistem aplikasi yang telah tersedia untuk menyimpan data transaksi pelanggan. Hasil dari transaksi pembayaran pelanggan tersebut diproses melalui sistem administrasi secara manual dengan masih menggunakan media kertas dalam pendistribusian dokumen dan pengarsipannya.

5.2 Saran

Setelah melakukan Proyek Akhir pada bagian Pelayanan di PT. Pos Indonesia (Persero) Surabaya Selatan, Penulis mengusulkan beberapa saran, yaitu:

1. Penyusunan dokumen seharusnya berdasarkan nomor loket.

Selama penyortiran laporan SOPP-1 dan RS-1, seharusnya laporan disebut di susun berdasarkan nomor loket yang terendah hingga yang tertinggi. Hal tersebut memudahkan pencarian *file* ketika nantinya dibutuhkan kembali karena yang sering terjadi pencarian *file* laporan tersebut cukup sulit ditemukan karena penyimpanannya yang tidak urut nomor loket.

2. Penambahan tenaga ahli untuk perbaikan aplikasi yang *error*

Sistem aplikasi yang bermasalah menyebabkan kurangnya efektifitas dan efisiensi kerja dikarenakan banyak transaksi pembayaran yang tertunda di bagian

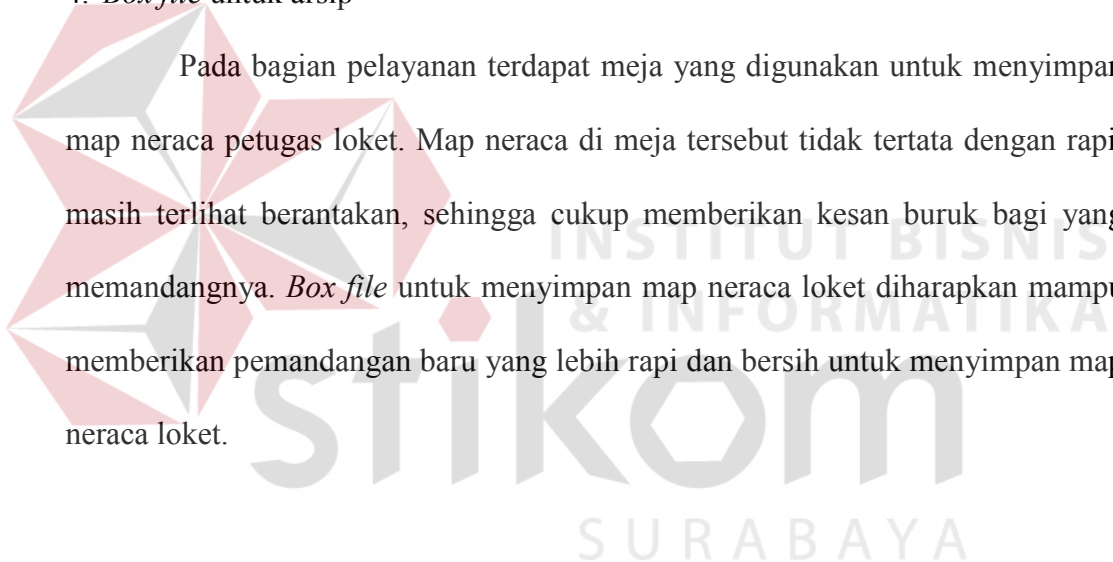
loket. Sistem aplikasi yang *error* juga mempengaruhi kerja dibagian yang lain yang masih bertalian dengan tugas dibagian loket. Hendaknya menambah tenaga ahli untuk menangani sistem yang *error*.

3. Penggunaan teknologi (*email*)

Penyebaran informasi terkadang kurang maksimal karena email (gmail) sangat jarang digunakan dalam hal pertukaran data dan informasi. Sering kali lebih mengutamakan sarana komunikasi email yang menggunakan jaringan intranet, sehingga hanya dapat diakses dari komputer yang berada dikantor.

4. *Box file* untuk arsip

Pada bagian pelayanan terdapat meja yang digunakan untuk menyimpan map neraca petugas loket. Map neraca di meja tersebut tidak tertata dengan rapi, masih terlihat berantakan, sehingga cukup memberikan kesan buruk bagi yang memandangnya. *Box file* untuk menyimpan map neraca loket diharapkan mampu memberikan pemandangan baru yang lebih rapi dan bersih untuk menyimpan map neraca loket.





INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA

stikom

SURABAYA